

HUBUNGAN *SEVERITY INDEX* BERDASARKAN *BRIXIA SCORE* PADA X FOTO TORAKS DENGAN HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN ANAK PNEUMONIA COVID-19



TESIS

**Arif Amanullah
NIM: 22040918320013**

**Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Dokter Spesialis Radiologi**

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2022

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN *SEVERITY INDEX* BERDASARKAN
BRIXIA SCORE PADA X FOTO TORAKS DENGAN
HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN ANAK
PNEUMONIA COVID-19**

Disusun oleh:

Arif

Amanullah

NIM: 22040918320013

Telah dipresentasikan dan disetujui pada 17 Oktober 2022
Pembimbing I

dr. Nurdopo Baskoro, Sp.Rad (K)
NIP.196911142001121001

Pembimbing II

dr. Farah Hendara N, Sp.Rad (K)
NIP.19780627 2009122001

Pembimbing III

dr. M. S. Anam, Sp. A, M. Si. Med

NIP.19770728 2010121001
Mengetahui,

Ketua Program Studi Radiologi PPDS-1 FK UNDIP

dr. Sukma Imawati, Sp.Rad (K)

NIP.19820912 201012 2 002

HUBUNGAN SEVERITY INDEX BERDASARKAN BRIXIASCORE PADA X FOTO TORAKS DENGAN HASIL PEMERIKSAAN DARAH RUTIN ANAK PNEUMONIA COVID-19

Arif Amanullah¹, Nurdopo Baskoro², Farah Hendara N³, M Syarofil Anam⁴

¹Residen Radiologi. ²Konsultan Radiologi Intervensi. ³Konsultan Radiologi Anak. ⁴Konsultan Anak.
Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang

Sindrome Coronavirus (SARS-CoV) menjadi pandemi global infeksi pernapasan yang ditandai dengan gejala gastrointestinal, dan kesulitan bernapas. X-foto toraks dalam pengelolaan COVID-19 belum dipertimbangkan Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan antara luas lesi pada x-foto toraks berdasarkan nilai Brixia Score dan hasil laboratorium pediatrik pasien anak dengan pneumonia COVID-19 untuk memprediksi morbiditas dan mortalitas pasien dalam perawatan.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode observasional deskriptif analitik cross-sectional dengan pendekatan retrospektif pada 97 anak yang dirawat di rumah sakit dari Desember 2020 hingga Desember 2021,. Semua subjek memiliki tes RT-PCR positif, rontgen dada, dan pemeriksaan laboratorium. Foto toraks dan hasil laboratorium darah rutin digunakan untuk mendapatkan sampel. Skor Brixia dinilai untuk semua rontgen dada. Skor Brixia dan hasil laboratorium rutin dibandingkan menggunakan analisis korelasi Rank-Spearman.

Hasil

Skor Brixia dan kadar hemoglobin berkorelasi dengan $p=0,003$ ($p<0,05$) dan koefisien korelasi (r) $-0,304$. Skor Brixia dan nilai Hematokrit memiliki koefisien korelasi (r) sebesar $-0,259$ dan $p=0,011$ ($p<0,05$). Antara skor Brixia dan kandungan eritrosit, koefisien korelasi (r) $-0,355$ dan $p = 0,001$ ($p<0,05$). Antara skor Brixia dan nilai leukosit, $p=0,336$ ($p >0,05$) koefisien korelasi (r) $0,100$. Antara skor Brixia dan kadar trombosit, koefisien korelasi (r) $-0,171$ dan $p=0,098$ ($p >0,05$). Antara skor Brixia dan kandungan eosinofil, koefisien korelasi (r)- $0,416$ dan $p=0,001$ ($p<0,05$). Antara skor Brixia dengan kadar basofil sulit dinilai hubungannya karena kadar basofil tidak berubah dari waktu ke waktu. Antara skor Brixia dan kandungan neutrofil batang, koefisien korelasi (r) $0,099$ dan memiliki $p=0,342$ ($p >0,05$). Antara skor Brixia dan segmen kandungan neutrofil, koefisien korelasi (r) $0,000$ dan $p=0,997$ ($p >0,05$). Antara skor Brixia dan kadar limfosit, koefisien korelasi (r) $0,050$ dan $p=0,632$ ($p >0,05$). Antara nilai skor Brixia dan kandungan monosit, koefisien korelasi (r)- $0,161$ dan $p=0,118$ ($p>0,05$). Antara NLR (Neutrophil Lymphocyte Ratio) dan skor Brixia, $p=0,019$ ($p<0,05$) dan koefisien korelasi (r) $0,24$.

Simpulan

Radiologic Severity Index berdasarkan Brixia score, berkorelasi dengan kadar hemoglobin, hematokrit, dan eritrosit dengan kecenderungan negatif yang lemah, rasio limfosit neutrofil dengan kecenderungan positif lemah, dan eosinofil dengan kecenderungan negatif yang cukup signifikan.

Kata kunci: Pneumonia Covid 19 anak, Brixia score, X foto toraks, hasil laboratorium darah rutin